

Received: November 2023

Accepted: Januari 2024

Published: Januari 2024

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/jam.v8i01.2584>

Meningkatkan Kualitas Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Digital dengan Pelatihan Guru Bimbingan dan Konseling Kreator

*Silvia AR**Universitas Sriwijaya*silviaar@fkip.unsri.ac.id*Rani Mega Putri**Universitas Sriwijaya*rani@konselor.org*Nur Wisma**Universitas Sriwijaya*nurwisma@fkip.unsri.ac.id

Abstrak

Konselor di era digital ini harus memiliki keterampilan untuk menciptakan layanan berbasis digital yang menarik. Meningkatkan kualitas layanan berbasis digital yang menarik dan mendekati tren yang diikuti siswa. Menjadi seorang konselor yang kreatif memerlukan usaha dan pelatihan untuk mampu menciptakan layanan yang dekat dengan siswa dan menarik bagi siswa. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada guru dalam pemberdayaan media layanan bimbingan dan konseling melalui konten kreator di SMA Kabupaten Lahat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa materi seminar dan pelatihan dasar agar peserta memahami materi dan dapat menerapkannya dalam layanan bimbingan dan konseling. Metode yang digunakan adalah ceramah dan *power point* sebagai mediana. Data dan sumber yang digunakan dalam layanan ini adalah media layanan bimbingan dan konseling, aplikasi pendukung, dan situs *Google*. Pembicara memaparkan konsep pendidikan di era digital, mengklasifikasikan berbagai jenis media kreatif dan menyalurkan media layanan bimbingan dan konseling tersebut ke dalam konten kemudian diperkenalkan ke media sosial populer atau *website* guru yang dibuat di situs *Google*. Setelah kegiatan ini selesai diharapkan para guru di sekolah-sekolah di Kabupaten Lahat memiliki *platform website* khusus guru bimbingan dan konseling sehingga setiap hari para guru dapat termotivasi untuk menciptakan ide-ide baru dalam merancang layanan bimbingan dan konseling di kelas.

Kata Kunci: *Konten creator; Media layanan BK; Kabupaten Lahat.*

Pendahuluan

Pembelajaran abad 21 menuntut banyak hal dari seorang guru terutama yang berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan. Pada abad ini, guru Bimbingan dan konseling dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas, kemampuan dan transformasi diri dalam memanfaatkan

teknologi digital (Sabir, et al., 2022). Guru Bimbingan dan Konseling hendaknya dapat menjadi seorang *content creator* dengan menggunakan berbagai platform digital yang menarik bagi peserta didik yang merupakan generasi Z. Hasil penelitian Ristianti (2022) terkait dengan kompetensi digital guru pembimbing di Kabupaten Rejang Lebong berada pada kategori sedang, pada aspek menciptakan konten pembelajaran melalui media digital, pemecahan masalah teknis, memilih media digital yang tepat dan kreatif dalam memanfaatkan teknologi digital masih tergolong sedang. Seharusnya guru Bimbingan dan Konseling lebih gencar dan sering dilakukan agar peserta didik dapat membaca konten-konten layanan dari guru Bimbingan dan Konseling. Dari kondisi tersebut guru Bimbingan dan Konseling harus lebih giat lagi untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital dalam memberikan layanan kepada peserta didik.

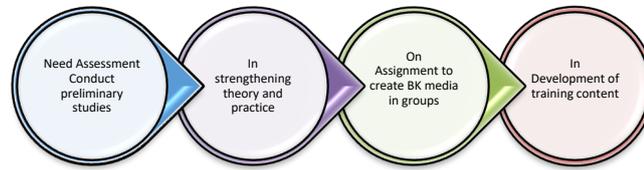
Temuan hasil penelitian di atas sesuai dengan fakta di lapangan hasil *need assessment* yang dilakukan pada bulan Juli 2023 kepada guru Bimbingan dan Konseling di Kabupaten Lahat diperoleh informasi bahwasanya media layanan yang pernah dibuat oleh guru Bimbingan dan Konseling di Kabupaten Lahat 20% pernah membuat video, 26,7% pernah memberikan gambar atau poster, 6.7% animasi, 6.7% tulisan bersuara, 33,3% PPT, 6.6% belum pernah membuat konten layanan. Serta informasi yang kami peroleh setelah melakukan wawancara dengan sekretaris MGBK Kabupaten Lahat Ibu Iin bahwasanya selama 2 tahun terakhir ini guru-guru BK di Kabupaten Lahat belum pernah mendapatkan pelatihan.

Sehingga permasalahan yang menjadi fokus untuk diselesaikan pada PkM ini adalah rendahnya kemampuan konselor dalam mengemas layanan bimbingan dan konseling agar sesuai bagi siswa dengan kecenderungan yang diikuti oleh siswa. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor penghambat internal optimalisasi media layanan BK (Dwi Wicaksono et al., 2023). Pentingnya penguasaan teknologi bagi konselor berdampak pada peningkatan kualitas layanan (Rakhmawati, 2017). Berdasarkan data yang diberikan Bantuan Pelatihan Konselor Kreator untuk meningkatkan kualitas layanan BK berbasis digital sebagai upaya penyelesaian masalah. Kegiatan pelatihan dilaksanakan bekerjasama dengan MGBK Kabupaten Lahat. Pelatihan dilakukan secara berkala dengan kombinasi pertemuan yang terjadwal dan pembinaan yang intensif melatih konselor menjadi konselor kreator.

Metode

Kegiatan ini diawali dengan proses sosialisasi yang disampaikan secara online kepada peserta pelatihan yang terdaftar di MGBK SMA Kabupaten Lahat. Berdasarkan kegiatan sosialisasi tersebut diketahui terdapat permasalahan yang terdiri dari dua aspek yaitu rendahnya kemampuan guru bimbingan dan konseling SMA dalam mengemas layanan bimbingan dan konseling dan kemampuan mengemas layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan tren, diikuti oleh mahasiswa dalam layanan bimbingan dan konseling khususnya pembuatan media bimbingan dan konseling secara virtual. Hasil dari proses ini menjadi bahan pengabdian untuk menentukan tema kegiatan pelatihan.

Pelatihan ini dilaksanakan secara terjadwal dan terstruktur dengan metode IN-ON-IN pada bulan September – Oktober 2023. Metode ini secara teoritis terdiri dari 3 langkah yaitu (1) In service Learnig, (2) On Job Learning, dan (3) Pembelajaran Latihan Jabatan (Zulyetty, 2014).



Gambar 1: Skema tahapan kegiatan pelatihan

Mengacu pada ketiga langkah tersebut, maka tahapan IN-ON-IN pada kegiatan pelatihan ini akan dijelaskan sebagai berikut. IN yang pertama lebih bersifat mendasar sebagai penguatan landasan atau peningkatan pemahaman guru bimbingan dan konseling SMA di Kabupaten Lahat. Tahap IN pertama ini bersifat tatap muka atau sinkron. kemudian pada tahap ON, guru bimbingan dan konseling diberikan kesempatan untuk membuat media bimbingan dan konseling secara kelompok. Dalam satu kelompok terdapat guru bimbingan dan konseling senior dan junior sehingga dapat bekerja secara maksimal. Tahapan ini merupakan penugasan dan tidak bersifat tatap muka atau *asynchronous*. Yang terakhir adalah tahap IN yang kedua, setelah praktik pembuatan media bimbingan dan konseling berbasis digital, guru BK diminta untuk mengunggah media layanan bimbingan dan konseling tersebut ke situs *Google* yang telah mereka buat. Setelah itu fasilitator memberikan link mengenai konten layanan BK yang telah dibuat. Tahap ini bersifat tatap muka atau sinkron.

Persiapan kegiatan Pkm berupa pelatihan ini dimulai dari analisis kebutuhan sehingga menghasilkan proposal dan membuat laporan kegiatan, dimulai dari bulan Mei sampai dengan Desember 2023. Pelaksanaannya secara online dan offline.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM Tahun 2023

No.	Jenis Kegiatan	Bulan							
		Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Persiapan								
	a. Analisis Kebutuhan Pengabdian								
	b. Pembuatan Proposal PkM								
	c. Pengurusan Perizinan PkM								
	d. Pembuatan Materi Pelatihan								
2.	Pelaksanaan								
	a. Pemaparan Materi Pelatihan								
	b. Pelaksanaan Pelatihan dan Sosialisasi								
	e. Pembuatan Video Tutorial menggunakan <i>Google Site</i> dan Aplikasi media interaktif								
	3.	Laporan							
a. Penyusunan Laporan PkM									
b. Seminar Hasil PkM									

No.	Jenis Kegiatan	Bulan							
		Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
	c. Penyusunan Artikel ilmiah dan submit								

Hasil dan diskusi

Pelatihan pembuatan media bimbingan dan konseling dilakukan dengan pendamping dan mentor bagi peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 18 September 2023 yang diikuti oleh 25 orang guru bimbingan dan konseling SMA. Pelatihan sesi 1 (IN) dilaksanakan secara luring di Laboratorium IPA SMAN 2 Lahat pada pukul 08.00-15.00 WIB. Sesi ini terdiri dari 4 topik berbeda. Topik pertama pembuatan media visual poster: mengidentifikasi ide awal media yang akan dibuat. Kemudian latihan terbimbing melalui aplikasi *Canva*, *Powtoon* dan *Doratoon* yang meliputi *download Canva, Powtoon dan Doratoon* serta latihan membuat poster berdasarkan prinsip visual grafis, audio visual dan upload mediana ke situs google. Di akhir sesi diberikan tugas mandiri mengenai keluaran produk media BK dalam bentuk poster. Topik kedua pembuatan media audiovisual motion grafis: mengidentifikasi ide awal media yang akan dibuat. Kemudian berlatih dengan dipandu melalui *Canva, Powtoon dan Doratoon* serta berlatih membuat motion grafis berdasarkan prinsip audio visual. Kemudian topik terakhir adalah evaluasi media BK. Di akhir sesi diberikan tugas mandiri mengenai keluaran produk media BK berupa motion grafis. Penugasan akan dilakukan secara *asynchronous* pada tanggal 20-23 September 2023 (ON). Dimana produknya adalah media BK berbasis digital yang akan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya tanggal 29 September 2023 pukul 08.00-selesai (IN).

Pemaparan dilakukan dengan model FGD secara berkelompok guna memberikan masukan terhadap keluaran media yang telah dihasilkan. Sesi ini akan dilaksanakan melalui *Zoom Meeting* pada tanggal 27 September 2023 pukul 08.00-selesai. Antar kelompok mempunyai kesempatan untuk bertukar ide kreatif, baik saran maupun masukan positif. Selama pelatihan, peserta tampak antusias mempresentasikan hasil karyanya. Produk yang dipresentasikan langsung mendapat tanggapan dari fasilitator/instruktur pelatihan, serta masukan dari peserta lainnya. Setelah adanya pelatihan, produk ini dapat digunakan sebagai media pemberian layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah masing-masing. Di akhir kegiatan diberikan angket evaluasi untuk mengukur pencapaian hasil pelatihan. Setelah seluruh sesi selesai pemateri akan memberikan penguatan berupa strategi dan implementasi media ICT untuk layanan BK.

Tabel 2. Data Respon Peserta Pelatihan

No	Statement	Participant response (in%)			
		Strongly agree	Agree	Don't agree	Strongly disagree
1.	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat menunjang pekerjaan yang saya lakukan	70	27	3	0
2.	Materi yang disampaikan mudah dipahami	48	50	2	0

3.	Materi yang diberikan komprehensif (lengkap)	65	24	6	6
4.	Video tutorial yang diberikan mudah dipahami	78	16	6	0
5.	Video tutorial memberikan bantuan dalam memahami materi	71	24	6	0
6.	Video tutorial yang diberikan membantu dalam memahami materi	78	12	10	0
7.	Instruktur Pelatihan Komunikatif	71	24	6	0
8.	Instruktur Pelatihan yang Kompeten (menguasai materi)	82	12	6	0
9.	Instruktur Pelatihan Mudah mencerahkan suasana	82	12	6	0
10.	Tugas yang diberikan mudah untuk dilaksanakan	82	12	6	0
11.	Saya sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti pelatihan ini	53	40	7	0
12.	Pelatihan ini meningkatkan keterampilan IT saya	82	12	6	0
13.	Pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman saya tentang layanan bimbingan dan konseling berbasis digital	88	10	2	0
14.	Pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman saya tentang layanan bimbingan dan konseling berbasis digital	59	35	6	0
Average response		72	22	6	0



Gambar 1: Dokumentasi pelatihan

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pelatihan dengan menggunakan angket evaluasi pelatihan guru pencipta BK terlihat bahwa 72% jawaban sangat setuju, 22% setuju, 6% tidak setuju, dan

0% jawaban sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini berhasil dan dapat menarik minat peserta pelatihan, serta dapat mendukung tujuan kegiatan PkM. Kegiatan pelatihan ini merupakan upaya peningkatan kompetensi guru. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil pelaksanaan kegiatan Abdimas yang dilakukan oleh AR et al., (2022) dimana pelatihan yang diselenggarakan oleh Tim Abdimas ini dapat meningkatkan kompetensi guru di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Selain itu, efektivitas kegiatan pelatihan telah dibuktikan oleh Setyaputri et al., (2016) dimana melalui serangkaian kegiatan pelatihan dapat ditingkatkan *career self efficacy* mahasiswa calon konselor. Hasil penelitian oleh Setyaputri et al., (2016) diperkuat dengan penelitian lebih lanjut yang dilakukan oleh Khususiyah et al., (2019) dimana efikasi diri karir mahasiswa S1 BK dengan subjek penelitian yang lebih luas dapat ditingkatkan dengan pelatihan yang termasuk dalam tahapan Proses GURU (Ground, Understanding, Revise, Use).

Pemanfaatan teknologi sebagai media untuk membantu proses pelaksanaan pelayanan BK. Hal ini membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya baik dalam bidang pribadi, sosial, studi maupun karir. Pemanfaatan teknologi tidak hanya memberikan kemudahan bagi konseli namun juga bagi konselor (Capuzzi, David; Gross, 2018). Pelayanan BK tidak hanya mencakup pelaksanaan penyuluhan saja tetapi terdapat tujuh program pelayanan lainnya yang juga harus dilaksanakan untuk mewujudkan tujuan pemberian pelayanan. Menggunakan teknologi yang efektif dan efisien di kalangan profesional konselor untuk menjadikan lebih banyak program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan merupakan bagian integral dari sekolah (Carlson, Laurie A; Portman, Tarrell Awe Agahe; Bartlett, 2006). Pengembangan media pelayanan BK yang tepat dan terkini akan membantu pelaksanaan pelayanan menjadi lebih optimal. Bentuk media layanan yang digunakan oleh sekolah BK antara lain media visual, media elektronik, media audio visual dan media komputer Prasetiawan & Alhadi, (2018). Media layanan yang dikembangkan menyesuaikan dengan topik layanan dan karakteristik siswa akan membuat layanan bimbingan dan konseling lebih diterima oleh siswa. Penggunaan media layanan. Pendekatan yang tepat juga berdampak pada bidang pribadi, sosial, pembelajaran, dan karir siswa (Cahyaningrum, Handarini, and Simon, 2018). Di era sekarang ini akses informasi dan perangkat digital yang mendukungnya. Program pelayanan BK tentunya harus memperhatikan tujuan pelayanan. Konselor harus memahami fungsi teknologi guna meningkatkan profesionalisme konselor. Implementasi Pemanfaatan teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling harus memperhatikan fungsi dari teknologi itu sendiri (Susanto, Eko; Novitasari, 2014).

Kesimpulan dan Saran

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim BK UNSRI dapat disimpulkan bahwa pelatihan guru bimbingan dan konseling kreator untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling berbasis digital sangat diperlukan dan penting untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling berbasis digital bagi siswa. konselor SMA di Kabupaten Lahat sebagai salah satu alternatif layanan bimbingan dan konseling baik secara online maupun offline telah berhasil dilaksanakan dengan partisipasi yang antusias dan bersemangat dari para guru. Selanjutnya mereka mampu membuat konten layanan bimbingan dan konseling online dengan memanfaatkan ide dan kreatifitasnya secara maksimal dengan hasil yang baik dan menarik sesuai dengan kebutuhan siswa. Pelatihan ini menghasilkan

beberapa media layanan bimbingan dan konseling seperti video, audio, materi media grafis untuk layanan bimbingan dan konseling.

Saran yang dapat kami berikan sehubungan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar para guru terus memotivasi dirinya untuk berlatih secara mandiri, untuk meningkatkan keterampilannya terutama menciptakan media pembelajaran untuk keberlangsungan proses belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan siswa. Kedepannya kegiatan pelatihan serupa akan dilakukan secara berkala agar kualitas media layanan yang dikembangkan dapat terus meningkat.

Daftar Pustaka

- AR, S., Putri, R. M., Sucipto, S. D., & Harlina, H. (2022). Pendampingan Pembuatan Media Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Google Site Bagi Guru BK. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 377. <https://doi.org/10.31100/matappa.v5i3.2066>
- Cahyaningrum, V. D., Handarini, D. M., & Simon, I. M. (2018). Pengembangan Panduan Pelatihan Empati Menggunakan Teknik Sinema Edukasi untuk Mencegah Perilaku Bullying Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 3(3), 139–145. <https://doi.org/10.17977/um001v3i32018p139>
- Capuzzi, David; Gross, D. (2018). *D. Capuzzi and D. R. Gross, Introduction to the Counseling Profession (Eighth Edition)*. Cognella, Incorporated.
- Carlson, Laurie A; Portman, Tarrell Awe Agahe; Bartlett, J. R. (2006). No Title. "Professional School Counselors' Approaches to Technology, 252–256. https://www.researchgate.net/publication/257639923_Professional_School_Counselors'_Approaches_to_Technology
- Dwi Wicaksono, V., Pandu Paksi, H., & . S. (2023). Google Sites as ICT Learning in Indonesia: The Benefits and Implementation. *KnE Social Sciences*, 2022(2022), 266–289. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i8.13303>
- Khususiyah, Setyaputri, N. Y., Gumilang, G. S., & Nawantara, R. D. (2019). Nor.V6I1.13449. *Jurnal Nusantara of Research*, 6(Karier Guru BK), 16–25.
- Prasetiawan, H., & Alhadi, S. (2018). Pemanfaatan Media Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 87–98. <https://doi.org/10.17977/um001v3i22018p087>
- Rakhmawati, D. (2017). Konselor Sekolah Abad 21: Tantangan Dan Peluang. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1), 58–63.
- Ristianti, D. H. (2022). Kompetensi Digital Guru Bimbingan dan Konseling di Abad 21. *Buletin of Counseling and Psychotherapy*, 4, 498. <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/bocp/article/view/372/300>
- Sabir, Zulqurnain & Raja, Muhammad Asif Zahoor & Mumtaz, Nadia & Fathurrochman, Irwan & Sadat, Rahma & Ali, M. (2022). An Investigation Through Stochastic Procedures for Solving the Fractional Order Computer Virus Propagation Mathematical Model with Kill Signals. *Springer Science+Business Media*. https://www.researchgate.net/publication/362244572_An_Investigation_Through_Stochastic_Procedures_for_Solving_the_Fractional_Order_Computer_Virus_Propagation_Mathematical_Model_with_Kill_Signals
- Setyaputri, N., Lasan, B., & Permatasari, D. (2016). Pengembangan Paket Pelatihan “Ground, Understand, Revise, Use (GURU)-Karier” untuk Meningkatkan Efikasi Diri Karier Calon Konselor. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(4), 132–141. <https://doi.org/10.17977/um001v1i42016p132>
- Susanto, Eko; Novitasari, Y. (2014). Technology Guidance and Counselling: Implementation Theory in Practice, Development and Experience. *Proceeding of International Seminar and Workshop on Guidance and Counseling*. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED561371.pdf>